



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Desember 2025

Halaman: 2

## TERAS

### Ledakan Wisatawan

YOGYAKARTA kembali menegaskan posisinya sebagai magnet utama pariwisata nasional pada penghujung tahun 2025 ini. Secara mengejutkan, data menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Yogya melampaui statistik kunjungan ke Bali yang selama ini menjadi barometer utama pariwisata Indonesia. Lonjakan ini bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan bukti nyata atas daya tarik magis Yogyakarta yang menawarkan perpaduan unik antara tradisi, kuliner, dan kenyamanan biaya yang sulit ditandingi daerah lain.

Namun, di balik kegembiraan atas pencapaian tersebut, terdapat tantangan besar yang harus segera direspons oleh pemerintah daerah dan pelaku wisata. Angka jutaan pengunjung menuntut kesiapan infrastruktur dan standar pelayanan yang jauh lebih tinggi. Wisatawan yang datang dengan ekspektasi tinggi tidak boleh pulang dengan rasa kecewa hanya karena fasilitas publik yang tidak memadai. Pelayanan prima harus tetap menjadi prioritas utama, memastikan setiap sudut kota memberikan kesan ramah dan aman bagi siapa pun yang datang berkunjung.

Sisi lain dari gegap gempita ini adalah kenyataan pahit yang harus ditelan oleh warga lokal. Kemacetan parah yang mengunci nadi-nadi utama jalanan Yogyakarta menjadi makanan sehari-hari selama musim liburan. Kehidupan warga asli terhambat secara signifikan demi mengakomodasi mobilitas wisatawan. Ruang gerak masyarakat lokal yang semakin sempit ini menciptakan dilema antara keuntungan ekonomi dari sektor pariwisata dan penurunan kualitas hidup penduduk setempat akibat kepadatan yang ekstrem.

Pemerintah Daerah DIY perlu mencari titik keseimbangan agar lonjakan wisatawan tidak justru menjadi bumerang bagi keharmonisan sosial. Manajemen lalu lintas yang lebih baik, optimalisasi transportasi publik, dan penyebaran pusat keramaian ke wilayah penyangga menjadi langkah mendasar yang tidak bisa lagi ditunda. Warga lokal tidak boleh hanya menjadi penonton dari hiruk-pikuk ini. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005